

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik (Sutedi, 2011:23). Menurut Sutedi (2011), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Selain itu, Djajasudarma (2006:10) juga menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa. Penelitian bahasa pada dasarnya adalah meneliti fenomena-fenomena kebahasaan yang ada dalam masyarakat pengguna bahasa tersebut (Zaim, 2014:11).

Penelitian ini berfokus pada komunikasi yang digunakan oleh anak-anak Jepang dalam program acara televisi bertema *reality show*, aktivitas pola komunikasi antara pasangan baik antara anak dengan teman sebaya, anak dengan orang yang lebih tua. Penulis mengkaji bentuk tuturan ilokusi yang terdapat pada percakapan anak Jepang pada program acara televisi *Hajimete no Otsukai* berdasarkan kategori asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang digunakan dari program acara televisi bertema *reality show* はじめてのおつかい atau *Hajimete no Otsukai* yang disiarkan sejak tahun 1991 di *Nippon Television* (Nitere). *Hajimete no Otsukai* adalah acara anak-anak di mana seorang anak dididik untuk belajar berani keluar rumah seorang diri tanpa dampingan orang tua. Sesuai dengan artinya dalam bahasa Indonesia, *hajimete* yaitu pertama kali dan *otsukai* yaitu dimintai bantuan atau

membantu tugas. Jadi dapat disebut juga sebagai tugas pertama kali sang anak dimintai bantuan oleh orang tua mereka.

Pada 30 Juli 2022, program acara televisi *Hajimete no Otsukai* telah disiarkan sebanyak 75 kali, menjadikannya program jangka panjang yang telah berlangsung selama lebih dari 30 tahun. Program acara televisi *Hajimete no Otsukai* ini disiarkan tidak teratur, lebih tepatnya hanya 2-3 kali saja dalam setahun. Untuk episode spesial musim dingin biasanya disiarkan pada Senin pertama Januari atau saat memperingati hari perayaan orang dewasa (*seijin shiki*) dan episode spesial musim panas biasanya disiarkan saat memperingati hari laut (*umi no hi*). Program acara televisi *Hajimete no Otsukai* ini ditayangkan beberapa episode dengan total waktu penayangan selama 3 jam. Oleh karena itu program acara televisi ini menjadi program khusus dan spesial sehingga banyak orang Jepang yang selalu menantikan program acara televisi ini setiap tahunnya. Acara ini dipandu oleh pembawa acara dan komentator dari kalangan seleb atau orang terkenal di Jepang. Selain itu, buku bergambar "*Hajimete no Otsukai*" dengan judul yang sama menjadi pemicu peluncuran program tersebut.

Pada 31 Maret 2022, program acara televisi *Hajimete no Otsukai* telah tayang di Netflix, dengan judul dalam bahasa Inggris "*Old Enough!*" dan telah didistribusikan di 190 negara di seluruh dunia. Selain Netflix, beberapa video rekaman program acara televisi *Hajimete no Otsukai* ini juga dapat disaksikan di beberapa situs seperti YouTube, Dailymotion, dan sebagainya.

Tabel 3.1
Episode *Hajimete no Otsukai* tahun 2022

No	Judul	Tanggal Tayang	Durasi	Kode	Nama Anak
1	<i>Hajimete no Otsukai</i> <i>Natsu no Daibouken Supesharu</i> (32 Tahun)	16 Juli 2022	2 jam 26 menit	A	Sora kun (4 tahun 3 bulan) Prefektur Niigata
				B	Hina chan (3 tahun 11 bulan) Prefektur Niigata
				C	Konatsu chan (4 tahun 8 bulan) Haruka chan (2 tahun 9 bulan) Prefektur Kagoshima

				D	Ryuuki kun (5 tahun 2 bulan) Kotone chan (3 tahun 4 bulan) Prefektur Nagano
				E	Takato kun (4 tahun) Prefektur Aichi
				F	Akiyoshi kun (5 tahun) Yoshi kun (2 tahun 8 bulan) Prefektur Okayama
				G	China chan (3 tahun 8 bulan) Prefektur Niigata
2	<i>Hajimete no Otsukai Natsu no Daibouken Supesharu</i>	15 Juli 2019	2 jam 30 menit	H	Kairi kun (3 tahun) Laut Pedalaman Seto, Kagawa, Shodoshima
				I	Koiki chan (3 tahun 9 bulan) Prefektur Chiba, Tomiura
				J	Ryuuta kun (4 tahun 4 bulan) Soichiro kun (4 tahun 4 bulan) Tokyo, Tsukishima
				K	An chan (4 tahun 1 bulan) Prefektur Kagawa
				L	Shuuya kun (4 tahun 4 bulan) Kana kun (2 tahun 4 bulan) Prefektur Tokushima
				M	Yumemi chan (2 tahun 2 bulan) Prefektur Tokushima
				N	Yuu kun (3 tahun 8 bulan) Anak Atlet Tenis Sugiyama Ai
				O	Sae chan (4 tahun) Prefektur Toyama

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan simak catat, simak bebas libat cakap dan teknik catat pada kartu data. Seperti namanya, teknik simak bebas libat cakap berarti peneliti hanya menyimak, tanpa terlibat di dalamnya. Teknik ini membuat peneliti berperan sebagai penyimak atau pengamat dari penggunaan bahasa yang digunakan oleh sumber data (Mahsun, 2005:91)

Untuk mengumpulkan data yang akan menunjang penelitian ini, penulis melaksanakan tahap-tahap seperti berikut:

- 1) Dengan menggunakan metode kepustakaan, penulis mengkaji literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai tindak tutur ilokusi Searle (1979), bahasa anak Jepang dan karakteristiknya dan komponen tutur Hymes (1974).
- 2) Menyimak komunikasi yang terjadi dalam program acara televisi *Hajimete no Otsukai* yang ditayangkan di berbagai media seperti Netflix, *Nippon Terebi*, dan sebagainya.
- 3) Mencatat setiap tuturan anak Jepang saat berkomunikasi yang mengindikasikan tindak tutur ilokusi sesuai dengan tujuan penelitian.
- 4) Mencatat informasi berupa data mengenai tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh anak Jepang yang telah dicatat sebelumnya ke dalam kartu data.

3.4 Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan metode analisis kontekstual. Rahardi (2005:16) mengungkapkan bahwa analisis kontekstual adalah cara analisis data dengan mendasarkan, memperhitungkan, dan mengaitkan identitas dengan konteks-konteks yang ada. Bogdan (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sesuai dengan pengertian tersebut, penelitian ini menganalisis data dengan berdasarkan teori tindak tutur Searle (1979) yang dibagi menjadi 5 jenis yaitu asertif, direktif, komisif, deklaratif, dan ekspresif. Setelah itu, jenis dan bentuk tuturan ilokusi dikaji, dideskripsikan, dan dianalisis faktor yang melatarbelakangi tindak tutur ilokusi tersebut berdasarkan teori Hymes (1974).

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, penulis melaksanakan tahap-tahap seperti berikut:

1. Menyimak program acara televisi *Hajimete no Otsukai*.
2. Mencatat skrip percakapan pada program acara televisi *Hajimete no Otsukai*.
3. Menganalisis hasil pemerolehan data dengan mengkategorikan jenis dan bentuk tindak tutur ilokusi pada percakapan, serta menuliskan kode agar memudahkan dalam proses pengkategorian data untuk menulis laporan.
4. Memilah dan memilih data sesuai kriteria berdasarkan kategori.
5. Mengkaji data jenis dan bentuk tuturan ilokusi berdasarkan kategori asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif sesuai dengan teori Searle (1979) dalam Murakoshi (1994). Serta mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi tuturan sesuai dengan komponen tutur *SPEAKING* Hymes (1974).
6. Menyajikan, membahas hasil analisis data dan penarikan kesimpulan.